

ABSTRACT

The purpose of the author can be to give advice to UD Happy Happy Surabaya which later can be a consideration of the company in recording and valuing merchandise inventory properly and in accordance with generally accepted standards. The suggestions that can be given by the author are as follows

In recording inventory of merchandise, companies should use a perpetual method. With the perpetual method, companies can find out the number of units of inventory at any time without having to do physical calculations to the warehouse. This system will also facilitate the bookkeeping section in preparing short-term financial statements, so there is no need to do physical calculations to find out the final inventory amount.

In assessing inventory of merchandise, the company should use the method of FIFO (First in first out) or first entry out first. If the company uses the applicable method of valuing merchandise inventory, the final inventory value in the statement of financial position and cost of goods sold in the income statement can reflect the actual value. In addition, from the results of the analysis that has been done, the use of the FIFO method (First in first out) or first entry out first can produce a larger gross profit.t

Keywords : Inventory, assessment system, recording system

INTISARI

Tujuan penulis dapat memberikan saran kepada UD Happy Happy Surabaya yang nantinya bisa menjadi pertimbangan perusahaan dalam melakukan pencatatan dan penilaian persediaan barang dagang dengan baik dan sesuai dengan standar yang berlaku umum. Adapun saran yang dapat diberikan penulis adalah sebagai berikut:

Dalam melakukan pencatatan persediaan barang dagang, perusahaan sebaiknya menggunakan metode perpetual. Dengan metode perpetual, perusahaan dapat mengetahui jumlah unit persediaan setiap saat tanpa harus melakukan perhitungan fisik ke gudang. Sistem ini juga akan memudahkan bagian pembukuan dalam penyusunan laporan keuangan jangka pendek, sehingga tidak perlu lagi melakukan perhitungan fisik untuk mengetahui jumlah persediaan akhir.

Dalam melakukan penilaian persediaan barang dagang, perusahaan sebaiknya menggunakan metode metode *FIFO (First in first out)* atau Masuk pertama keluar pertama. Apabila perusahaan menggunakan metode yang berlaku dalam menilai persediaan barang dagang, maka nilai persediaan akhir pada laporan posisi keuangan dan beban pokok penjualan pada laporan laba rugi dapat mencerminkan nilai yang sebenarnya. Selain itu, dari hasil analisis yang telah dilakukan, penggunaan metode *FIFO (First in first out)* atau Masuk pertama keluar pertama dapat menghasilkan laba kotor yang lebih besar.

Kata Kunci :Persediaan, sistem penilaian, sistem pencatatan